

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Istilah

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Definisi operasional ini berisi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Definisi operasional digunakan untuk memberikan pengertian yang operasional dalam penelitian.

Istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengaruh, OSIS, dan Kemampuan menulis surat dinas. Menurut Pius dan Danu (2003:256), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. OSIS merupakan organisasi kesiswaan yang berada di lingkungan sekolah. Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, bahwa “organisasi kesiswaan di sekolah berbentuk organisasi siswa intra sekolah dan merupakan organisasi resmi di sekolah”. OSIS beranggotakan seluruh siswa yang berada pada satu sekolah tempat OSIS itu berada. Kemampuan menulis surat dinas adalah Keterampilan seseorang menuangkan ide, gagasan, maupun informasi secara tidak langsung dalam bentuk surat resmi yang dikeluarkan oleh organisasi atau instansi.

Berdasarkan pengertian tersebut definisi operasional istilah dalam penelitian ini adalah pengaruh mengikuti OSIS dengan kemampuan siswa dalam menulis surat dinas di SMA Negeri 3 OKU.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis Korelasi yakni studi yang membahas tentang derajat hubungan antara variabel-variabel. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan, terutama untuk data kuantitatif, dinamakan koefesien korelasi.

Metode penelitian Analisis Korelasi dipilih karena akan mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2010:4). Dalam hal ini akan melihat tingkat kemampuan menulis surat dinas siswa SMA Negeri 3 OKU yang dikaitkan dengan pengaruh mengikuti OSIS.

Langkah kerja yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menentukan permasalahan yang terjadi di lapangan, melakukan studi kepustakaan, menentukan subjek yang akan digunakan pada penelitian, selanjutnya mengumulkan data sesuai variabel penelitian, kemudian menganalisis data yang telah didapat, dan terakhir merangkum atau mengambil simpulan secara umum dengan deskripsi dan pembahasan hasil mengenai penemuan tersebut.

C. Variabel Penelitian

Menurut Hadi dalam Arikunto (2010:159) “Variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin; berat badan, karena ada berat badab 40 kg dan sebagainya. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variable penelitian adalah objek penelitian yang bervariasi”. Sejalan dengan Arikunto (2010:161), “Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Selanjutnya variabel penelitian diartikan sebagai pengelompokkan dua atribut atau lebih (Margono, 2004:133). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel X dan Y. variabel X mengenai mengikuti organisasi sedangkan variabel Y mengenai kemampuan menulis surat dinas.

Agar tidak terjadi salah pengertian, penulis menjelaskan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu.

1. Organisasi Intra Sekolah (OSIS) merupakan sarana pengembangan diri siswa kearah perluasan wawasan dan peningkatan keterampilan serta peningkatan kepribadian siswa.
2. Kemampuan menulis surat dinas adalah kemampuan siswa menyampaikan informasi, ide dan gagasan secara tertulis kepada instansi atau organisasi lain dalam bentuk surat dinas.
3. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh antara dua variabel, yaitu pengaruh mengikuti organisasi sebagai variabel X terhadap kemampuan menulis surat dinas sebagai variabel Y.

D. Populasi dan Sampel

1. Pupulasi Penelitian

Menurut Margono (2004:118). “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan”. Selanjutnya, menurut Arikunto (2010:173), ”Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan penelitian tersebut, populasi ini adalah seluruh siswa yang tergabung dalam OSIS SMA Negeri 3 OKU tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 41 siswa. Jumlah total dari populasi penelitian ini bisa dilihat pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1	Anggota OSIS	41
Jumlah		41

Sumber: Kesekretariatan OSIS SMAN 3 OKU 2021/2022

2. Sampel Penelitian

Melihat jumlah populasi yang ada kurang dari 100, peneliti mengarahkan pada penelitian sampel saja. Dalam Penelitian sampel ini, peneliti berpedoman pada pendapat Arikunto (2010:112), ”Apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Dengan demikian yang dijadikan sampel penelitian adalah keseluruhan siswa yang tergabung dalam OSIS yang berjumlah 41 siswa. Rincian sampel dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Sampel	Jumlah
1	Anggota OSIS	41
Jumlah		41

Sumber: Kesekretariatan OSIS SMAN 3 OKU 2021/2022

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah kuesioner dan tes. Hal tersebut dijelaskan di bawah ini.

1. kuesioner

Menurut Arikunto (2010:194), "Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui". Kuesioner juga diartikan sebagai suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden (Margono, 2004:167).

Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket ini dimaksudkan untuk mendapatkan data penelitian yang berhubungan dengan kegiatan siswa SMA Negeri 3 OKU dalam mengikuti organisasi OSIS.

2. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (*stimuli*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar

bagi penetapan skor angka (Margono, 2004:170). Sejalan dengan Arikunto (2010:193), “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Jenis tes yang digunakan adalah tes kompetensi berbahasa produktif yaitu sebuah tes yang menuntut peserta uji untuk berunjuk kerja bahasa, ber-*doing something* lewat bahasa (Sudijono, 2010:398). Tes kompetensi berbahasa produktif yang digunakan yaitu bentuk tes kompetensi menulis. Siswa ditugaskan untuk menulis surat dinas berdasarkan pemilihan kata dan aturan penulisan yang baik dan benar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan teknik statistik inferensial. Statistik inferensial menurut Sugiyono (2017:209) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Teknik analisis data ini dipilih karena data yang dihasilkan lebih objektif, logis dan tidak biasa karena hasil yang didapatkan berasal dari perhitungan kerangka kerja matematika. Selain itu, hasil yang didapat juga lebih mewakili populasi. Hal ini dikarenakan sampel yang diambil sudah melalui perhitungan tertentu yang dianggap sudah mewakili populasi.

Penelitian dilakukan dengan cara membagikan kuesioner dan memberikan tes kepada siswa, dilanjutkan dengan menganalisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Menganalisis Data Angket

Untuk mengolah data angket, penulis menggunakan rumus persentase berdasarkan Arikunto (2010:54) sebagai berikut.

$$NA = \frac{\Sigma SB}{S Maks} \times 100$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

SB = Jumlah Skor Siswa

Skor_{Maks} = Skor Tertinggi

b. Menganalisis Data Tes

Setelah tes kemampuan menulis surat dinas dilaksanakan, data tes kemampuan menulis surat dinas dalam penelitian ini dianalisis. Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria kemampuan secara individual berpedoman pada buku *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* yang dikarang Nurgiyantoro (2010:437) berikut ini.

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Menulis Surat Dinas

No	Unsur yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan isi surat					
2	Kelengkapan unsur surat					
3	Kerapian tulisan					
4	Ketepatan kata					
5	Keefektifan kalimat					
6	Ejaan dan tanda baca					
JUMLAH						

Sumber : Nurgiyantoro (2010:437)

Agar penilaian lebih jelas dan terperinci, penulis menggunakan rubrik penilaian menulis berikut.

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menulis Surat Dinas

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor	Kategori	Indikator
1	Ketepatan Isi			
	a. Sangat sesuai	5	Sangat baik	a. Penulisan alamat surat, pengungkapan hal, dan isi surat sangat sesuai dengan maksud surat.
	b. Sesuai	4	Baik	b. Penulisan alamat surat dan pengungkapan isi surat sesuai namun pengungkapan hal surat kurang sesuai dengan maksud surat.
	c. Cukup sesuai	3	Cukup	c. Penulisan hal dan isi surat sesuai namun alamat surat tidak sesuai dengan maksud surat atau maksud surat dan alamat surat saja yang sesuai.
	d. Kurang sesuai	2	Kurang	d. Pengungkapan isi atau hal atau alamat surat saja yang sesuai.

	e. Tidak sesuai	1	Sangat Kurang	e. Penulisan alamat surat, pengungkapan hal dan isi surat tidak sesuai.
2	Kelengkapan Unsur Surat			
	a. Sangat sesuai	5	Sangat baik	a. Jika siswa menyertakan 8 unsur surat yang telah ditentukan.
	b. Sesuai	4	Baik	b. Jika siswa menyertakan 7-6 unsur surat yang telah ditentukan.
	c. Cukup sesuai	3	Cukup	c. Jika siswa menyertakan 4-5 unsur surat yang telah ditentukan.
	d. Kurang sesuai	2	Kurang	d. waJika siswa menyertakan 2-3 unsur surat yang telah ditentukan.
	e. Tidak sesuai	1	Sangat Kurang	e. Jika siswa menyertakan 1 unsur surat yang telah ditentukan.
3	Kerapian tulisan			
	a. Sangat rapi	5	Sangat baik	a. Penulisan terlihat rapi, rata, teratur, bersih dan tidak ada coretan.
	b. Rapi	4	Baik	b. Penulisan terlihat rapi, tetapi tidak rata, bersih dan tidak ada coretan.
	c. Cukup rapi	3	Cukup	c. Penulisan terlihat rapi, tetapi tidak rata, tidak bersih dan ada coretan.
	d. Kurang rapi	2	Kurang	d. Penulisan terlihat kurang rapi, tetapi tidak rata, tidak bersih dan ada coretan.
	e. Tidak rapi	1	Sangat Kurang	e. Penulisan terlihat tidak rapi, tidak rata, tidak bersih dan ada coretan.
4	Ketepatan kata			
	a. Sangat tepat	5	Sangat baik	a. Kata-kata yang digunakan dalam setiap surat resmi sudah tepat, jelas, serta mudah dipahami
	b. Tepat	4	Baik	b. Kata-kata yang digunakan umumnya sudah tepat, unsur-unsurnya jelas

	c. Cukup tepat	3	Cukup	c. Kata-kata yang digunakan sebagian cukup tepat, unsur-unsurnya cukup jelas
	d. Kurang tepat	2	Kurang	d. Kata-kata yang digunakan banyak sekali yang kurang jelas, unsurnya kurang jelas
	e. Tidak tepat	1	Sangat Kurang	e. Kata-kata yang digunakan semuanya tidak tepat, unsurnya tidak jelas
5	Keefektifan kalimat			
	a. Sangat efektif	5	Sangat baik	a. Penyusunan kalimat sangat efektif, secara tepat mewakili gagasan penulis, jelas, dan hemat.
	b. Efektif	4	Baik	b. Penyusunan kalimat efektif. Setiap kalimat mewakili gagasan penulis, hemat, namun kurang jelas atau mewakili gagasan penulis, jelas namun kurang hemat.
	c. Cukup efektif	3	Cukup	c. Penyusunan kalimat sudah mewakili gagasan penulis namun kurang hemat dan kurang jelas.
	d. Kurang efektif	2	Kurang	d. Penyusunan kalimat hanya hemat dan jelas atau jelas saja atau mewakili gagasan penulis saja.
	e. Tidak efektif	1	Sangat kurang	e. Penyusunan kalimat seluruhnya tidak efektif.
6	Ejaan dan tanda baca			
	a. Sangat tepat	5	Sangat baik	a. Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam penulisan surat, seluruhnya tepat/sempurna.
	b. Tepat	4	Baik	b. Ada beberapa kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca dalam penulisan surat antara 1 sampai 3.
	c. Cukup Tepat	3	Cukup	c. Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam penulisan surat terdapat

	d. Kurang tepat	2	Kurang	kesalahan 4 sampai 7. d. Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam penulisan surat, sangat sering dijumpai kesalahan lebih dari 7.
	e. Tidak tepat	1	Sangat Kurang	e. Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam penulisan surat, seluruhnya tidak tepat.

Sumber : Fauzan (2010:92)

- c. Menentukan nilai akhir setiap siswa dengan menggunakan rumus berikut.

$$NA = \frac{\Sigma SB}{S Maks} \times 100$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

SB = Jumlah Skor Siswa

$Skor_{Maks}$ = Skor Tertinggi

- d. Menentukan mampu atau tidaknya siswa membuat surat dinas.
- e. Menentukan ada tidaknya pengaruh mengikuti OSIS terhadap kemampuan menulis surat dinas siswa SMA Negeri 3 OKU, penulis menggunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan Arikunto (2010:316) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Besarnya koefisien korelasi antara variabel X dan Y

ΣXY = Jumlah perkalian X dan Y

X = Siswa OSIS

Y = Kemampuan menulis surat dinas

ΣX^2 = Jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari Y

$\sum X$ = Jumlah dari X

$\sum Y$ = Jumlah dari Y

N = Jumlah sampel penelitian

- f. Menginterpretasikan harga r dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} korelasi *Korelasi Product Moment* dengan taraf signifikan 5% (Arikunto, 2010:402).
- g. Membuat simpulan mengenai pengaruh mengikuti OSIS terhadap kemampuan menulis surat dinas siswa SMA Negeri 3 OKU.